

**ANALISIS KEUNTUNGAN INDUSTRI SUSU KEDELAI  
UD. TIGA BERSAUDARA  
DI KELURAHAN TAAS KECAMATAN TIKALA BARU**

Oleh  
**CYNTIA RUMAMBI**

**99034221**

**RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berapa besar keuntungan yang diterima industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru untuk satu kali produksi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada UD. Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru. Data yang diambil berupa data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada pemilik usaha susu kedelai pada UD Tiga Bersaudara, wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa Industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara dipasarkan di supermarket Fresh Mart dan di Pasar Karombasan. Jumlah rata-rata permintaan di setiap tempat berbeda-beda. Di Pasar Karombasan dapat terjual 50 kemasan/hari, sedangkan di supermarket Fresh Mart 37 botol/hari. Supermarket Fresh Mart kemudian membagi 37 botol susu kedelai ke setiap cabang Fresh Mart yang ada di kota Manado.

Berdasarkan hasil penelitian pada industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan untuk satu kali produksi sebanyak 43.460 ml yang terbagi dalam 37 Botol (21.460 ml) yang dipasarkan di Fresh Mart dan 50 kemasan plastik (22.000 ml) yang dipasarkan di Pasar Karombasan. Untuk satu kali produksi susu kedelai diperoleh keuntungan sebesar Rp. 125.691,5 .- Dengan demikian usaha ini dikatakan menguntungkan karena R/C Rasionya >1 yaitu sebesar 1,48. Saran yang dapat diberikan untuk kemajuan industri ini yaitu perlu adanya pembukuan mengenai industri susu kedelai secara terperinci lagi dan perlu adanya pinjaman modal usaha untuk dapat memperbesar produksi sehingga keuntungan akan semakin meningkat.

## ABSTRACT

The objective of this study is to examine how much profit received soybean milk industry profitability analysis of UD. Tiga Bersaudara Taas Tikala Baru for one time production process.

Research methods used in this research is a case study on the UD. Tiga Bersaudara Taas Tikala Baru. Data taken in the form of primary data obtained by using the interview technique directly to the owner of the business interview soy milk on UD. Tiga Bersaudara Taas Tikala Baru. The interview is using a list of questions that have been prepared.

The result of research was soybean milk industry UD. Tiga Bersaudara has been sold at supermarket Fresh Mart and Karombasan market. Marketed in supermarkets and on the market fresh mart and karombasan market. Average number of requests in each place different, Karombasan market could be sold. 50 packs/day. While in the supermarket fresh mart could be sold 37 bottles/day. Fresh mart supermarket then divide there 37 bottles of soybean milk to every branch of fresh Mart in the city of Manado.

UD. Tiga Bersaudara on the research at soybean milk UD. Tiga Bersaudara at Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru, it could be concluded that the amount of output produced for one-time production process 43.460 ml divided in 37 ml bottles (21.460 ml) marketed in the fresh mart and 50 plastic was (22.000 ml) were sold in the market karombasan. For a one production process of soybean milk, the profit was Rp. 125.691,5.- was the the business beneficial because  $r/c$  ratio  $> 1$  is equal to 1,48. Advice can be given to the advancement of this industry is the need for keeping the soybean milk industry in detail again and the need for of working capital loans to increase production so that profits will increase.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara pertanian dimana sebagian besar penduduknya mempunyai sumber pendapatan sebagai petani. Pentingnya sektor pertanian bagi penduduk Indonesia, karena sektor pertanian mampu menyediakan keragaman menu pangan dan menyerap tenaga kerja yang mampu mendukung sektor industri. Kacang

kedelai memegang peranan yang amat penting sebagai bahan makanan, baik di masa lampau, masa kini maupun masa yang akan datang. Hal ini disebabkan nilai nutrisinya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif lebih baik dari pada bahan nabati lainnya. Karena sifat demikianlah maka para ahli gizi dunia memasukkannya ke dalam 5 kelompok makanan yang mengandung protein tinggi.

Adapun bahan pangan yang termasuk dalam kelompok tersebut adalah daging, ikan, telur, susu dan kedelai (Herman, 1985).

Sektor pertanian dan sektor industri merupakan dua sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai andalan dalam pembangunan ekonomi, kedua sektor ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam usaha peningkatan dan pendapatan yang merata bagi rakyat (Soekartawi, 2001).

Prospek pengolahan kedelai menjadi susu kedelai sekarang ini cukup menjanjikan. Kandungan gizi yang terkandung didalamnya sangat dibutuhkan manusia serta mudah dalam pembuatannya. Hanya dengan teknologi dan peralatan yang sederhana, serta tidak diperlukannya keterampilan khusus, siapapun dapat melakukan pengolahan kedelai menjadi susu kedelai.

UD. Tiga Bersaudara merupakan salah satu industri yang menggunakan kedelai sebagai bahan baku dalam pembuatan susu. Lokasi dari industri ini terletak di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru. Industri ini mulai beroperasi pada tahun 2000.

Dalam mengembangkan usaha industrinya UD. Tiga Bersaudara mengalami tantangan-tantangan dalam berusaha. Tantangan terberatnya adalah

kenaikan harga bahan bakar dan kelangkaan bahan bakar, sehingga juga diikuti dengan kenaikan harga barang lainnya yang menyebabkan kenaikan biaya variabel. Meski dihadapkan dengan tantangan-tantangan tersebut industri ini tetap bertahan hingga sekarang, sehingga perlu di analisis berapa keuntungan dari industri rumah tangga susu kedelai UD. Tiga Bersaudara, karena tujuan dari setiap usaha yang didirikan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Tanaman Kedelai**

Tanaman kedelai (*Glycine max*) adalah salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan dari Asia Timur seperti tahu, tempe, dan kecap. Di Negara Indonesia kedelai digunakan sebagai pangan yang dapat diolah melalui proses fermentasi seperti tahu, tauchu, dan kecap; dan pangan yang diolah tanpa melalui proses fermentasi seperti kedelai rebus. Bahkan kedelai dapat diolah secara modern menjadi susu dan minuman sari kedelai. Kedelai jenis liar, yakni *Glycine ururiencis* adalah jenis kedelai yang diperkirakan menurunkan berbagai jenis kedelai yang kita kenal sekarang (Budi, 2004).

## **B. Susu Kedelai**

Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi karena kandungan proteinnya tinggi. Selain itu susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, phosphor, zat besi, provitamin A, Vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air (Radiyah, 1992).

## **C. Industri dan Agroindustri**

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Agroindustri sebagai salah satu subsistem penting dalam sistem agribisnis, memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan yang tinggi dan nilai tambah relatif besar dalam produksi nasional. Agroindustri dapat menjadi wahana bagi usaha mengatasi kemiskinan karena daya jangkau kegiatannya sangat luas (Saragih, 2001).

## **D. Konsep Biaya**

Biaya dalam pengertian ekonomi adalah semua pengorbanan yang perlu untuk suatu proses produksi, dinyatakan

dalam uang menurut harga pasar yang berlaku.

## **E. Konsep Penerimaan**

Menurut Boediono (1993), penerimaan adalah hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jualnya

## **F. Konsep Keuntungan**

Menurut Soekartawi (1990), keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya-biaya. Dalam penerimaan biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

## **G. Analisis R/C Rasio (*Return-Cost Ratio*)**

Analisis R/C Rasio (*Return-Cost Ratio*) merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu unit usaha dalam melakukan proses produksi mengalami kerugian, impas, atau untung.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada UD. Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru.

## B. Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Harga
2. Produksi
3. Biaya Produksi
  - a. Biaya Tetap
  - b. Biaya Variabel
  - c. Total Biaya
4. Penerimaan
5. Keuntungan

## C. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

## HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Industri Susu Kedelai UD. Tiga Bersaudara berdiri sejak tahun 2000 dan telah terdaftar pada Departemen Kesehatan RI dengan No: SP.1155/1801/2000. Pada tahun 2008 usaha ini juga terdaftar pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan No:TDT.062/D.09/Perindag/Ind/12.00.01/VI/2008. Industri susu kedelai UD.Tiga Bersaudara ini terletak di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru. Industri ini merupakan industri rumah tangga dengan pemilik usaha yaitu Kel. Duitan-Maradesa.

Usaha ini dipilih karena tidak memerlukan modal yang besar dan dalam pembuatannya hanya dengan peralatan

yang sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus.

Dalam proses pembuatan susu kedelai UD. Tiga Bersaudara dari pembersihan sampai pengemasan dibutuhkan waktu 4 - 5 jam dengan jumlah pekerja sebanyak 2 orang. Usaha ini juga selalu diperiksa oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) setiap tiga bulan sekali, sehingga usaha ini dapat bertahan dan terus berkembang sampai sekarang walaupun banyak persaingan, dimana banyak produk yang sama dengan merk yang berbeda-beda.

### Total Biaya Untuk Satu Kali Produksi

Uraian Biaya	Jumlah (Rp)
<b>Biaya Tetap</b>	
Biaya Pemeriksaan BPOM	2.564,1
Biaya Listrik	546,9
Biaya Penyusutan Alat	4.747,5
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>	<b>7.858,5</b>
<b>Biaya Variabel</b>	
Biaya Tenaga Kerja	150.000
Biaya Transportasi	4.500
Biaya Bahan Baku	63.000
Biaya Bahan Bakar	8.250
Biaya Pengemasan	25.700
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>	<b>251.450</b>
<b>Jumlah Total Biaya</b>	<b>259.308,5</b>

*Sumber : Diolah dari data primer, 2012*

## **Perhitungan Total Biaya Produksi Susu**

### **Kedelai UD. Tiga Bersaudara**

Total Biaya = Total Biaya Tetap + Total Biaya Variabel

$$= \text{Rp. } 7.858,5 + \text{Rp. } 251.450$$

$$= \text{Rp. } 259.308,5 \text{ .-}$$

### **Konsep Penerimaan**

Jumlah penerimaan industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara dari hasil penjualan di supermarket Fresh Mart yaitu sebesar Rp. 185.000 .- sedangkan hasil penjualan di Pasar Karombasan sebesar Rp. 200.000 .- dengan asumsi semua hasil produksi terjual habis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### **Konsep Keuntungan**

Keuntungan = Total Penerimaan (TR) – Total Biaya (TC)

$$= \text{Rp. } 385.000 - \text{Rp. } 259.308,5$$

$$= \text{Rp. } 125.691,5 \text{ .-}$$

Keuntungan industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara untuk satu kali produksi sebesar Rp. 125.691,5 .- Jika diasumsikan keuntungan susu kedelai UD. Tiga Bersaudara setiap kali produksi sebesar Rp. 125.691,5, maka akan diperoleh keuntungan untuk satu bulan sebesar Rp. 3.267.979 .- ( $125.691,5 \times 26$  kali produksi). Keuntungan ini dipengaruhi oleh jumlah produksi susu kedelai dan biaya yang dikeluarkan.

## **R/C Rasio**

R/C Rasio = Total Penerimaan/Total Biaya

$$= \text{Rp. } 385.000 / \text{Rp. } 259.308,5$$

$$= 1,48 \text{ .-}$$

R/C Rasio dari industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara yaitu 1,48 artinya setiap pengorbanan 1 unit menghasilkan penerimaan 1,48 unit sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini menguntungkan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada industri susu kedelai UD. Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Baru, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan untuk satu kali produksi sebanyak 43.460 ml yang terbagi dalam 37 Botol (21.460 ml) yang dipasarkan di Fresh Mart dan 50 Kemasan Plastik (22.000 ml) yang dipasarkan di Pasar Karombasan. Untuk satu kali produksi susu kedelai diperoleh keuntungan sebesar Rp. 125.691,5 .- Dengan demikian usaha ini dikatakan menguntungkan karena R/C Rasionya >1 yaitu sebesar 1,48.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk kemajuan industri ini yaitu :

1. Perlu adanya pembukuan mengenai industri susu kedelai ini secara terperinci lagi.

2. Perlu adanya pinjaman modal usaha untuk dapat memperbesar produksi sehingga keuntungan akan semakin meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1989. *Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim, 2009. *Susu Kedelai*. <http://mycapsicum.multiply.com/recipes/item/25> diakses 5 Juli 2009.
- Arifin, B, 1994. *Pangan Dalam Orde Baru*. Kopinfo. Jakarta.
- Bambang , dan Kartasapoetra, 1992. *Kalkulasi Dan Pengendalian Biaya Produksi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Boediono, 1993. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Budi, A, Tim Ricardo, 2004. *Penuntun Pengolahan Kedelai*. Ricardo. Jakarta.
- Cahyadi, W, 2007. *Kedelai, Khasiat dan Teknologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ferlina, S, 2009. *Khasiat Susu Kedelai*. [www.khasiatku.com](http://www.khasiatku.com) (7 Oktober 2009).
- Koswara, S, 2006. *Isoflavon Senyawa Multi Manfaat Dalam Kedelai*. [www.ebookpangan.com](http://www.ebookpangan.com) (8 Oktober 2009).
- Mulyadi, 1999. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Radiyah, T, 1992. *Pengolahan Kedelai*. Subang :l; BPTTG Puslitbang Fisika Terapan-LIPI.
- Soekartawi, 2001. *Pengantar Agrobisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.